



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 17577- 17583

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Sistem Informasi Layanan Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang Berbasis Web

Nurrisky Rahma Putri¹, Agustina Heryati², Indah Pratiwi Putri³

¹⁻³Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri

¹2022210179@students.uigm.ac.id, ²agustina.heryati@uigm.ac.id, ³wiwid@uigm.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong berbagai lembaga jasa, termasuk lembaga pelatihan mengemudi, untuk beralih dari sistem manual menuju sistem yang terkomputerisasi guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan. Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang hingga saat ini masih menjalankan proses administrasi secara manual, mulai dari pendaftaran peserta, penjadwalan latihan, pemilihan instruktur, pembayaran, hingga penilaian hasil latihan. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kendala. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Layanan Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang berbasis web yang mengintegrasikan seluruh proses administrasi tersebut ke dalam satu platform digital. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Agile, dengan perancangan menggunakan Unified Modeling Language, bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, serta CSS sebagai pendukung tampilan antarmuka. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur pendaftaran online, pengelolaan jadwal latihan, pemilihan instruktur, pencatatan dan verifikasi pembayaran, penilaian peserta, pencetakan sertifikat, serta laporan administrasi. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode blackbox testing untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web ini mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data, mempercepat proses pelayanan, serta memberikan kemudahan akses informasi bagi peserta, instruktur, admin, dan pimpinan lembaga. Dengan demikian, sistem ini diharapkan menjadi solusi atas permasalahan administrasi manual serta meningkatkan kualitas Layanan Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses pelatihan mengemudi ini.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Kursus Mengemudi, Website, Agile, PHP, MySQL.

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan dan jasa pelatihan. Transformasi digital mendorong banyak lembaga untuk mengganti sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi agar proses administrasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien [1]. Pemanfaatan teknologi informasi berbasis web memungkinkan proses pengolahan data dilakukan secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, penggunaan sistem informasi juga mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna karena akses informasi dapat dilakukan secara real-time [2].

Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang merupakan salah satu lembaga pelatihan mengemudi yang menyediakan layanan pelatihan berkendara bagi masyarakat. Namun, proses administrasi pada lembaga tersebut masih dilakukan secara manual, mulai dari pendaftaran peserta, penjadwalan latihan, pembayaran, hingga penilaian peserta. Sistem manual tersebut menyebabkan beberapa kendala, seperti kesalahan pencatatan data, keterlambatan pelayanan, serta kesulitan dalam proses pencarian dan pengelolaan data. Selain itu, proses penyusunan laporan administrasi menjadi kurang efektif karena seluruh data masih dicatat menggunakan dokumen fisik [3]. Permasalahan ini semakin terasa ketika jumlah peserta kursus meningkat, sebab pencatatan manual rentan terhadap duplikasi data, kehilangan arsip, serta keterlambatan rekapitulasi laporan bulanan yang dibutuhkan oleh pimpinan lembaga untuk pengambilan keputusan.

Perkembangan sistem informasi berbasis web telah banyak diterapkan pada lembaga pendidikan maupun jasa pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu mempercepat proses pengolahan data dan meminimalkan risiko kehilangan data [4]. Sistem berbasis web juga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses informasi kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan jaringan internet. Dengan adanya sistem yang terintegrasi,

proses pelayanan menjadi lebih terstruktur dan efisien dibandingkan penggunaan sistem manual [5]. Hal ini sejalan dengan penelitian pada sistem informasi sekolah berbasis web yang menunjukkan bahwa digitalisasi proses administrasi mampu memangkas waktu layanan secara signifikan dibandingkan proses manual sebelumnya [12], serta penerapan pada sistem penggajian karyawan berbasis web yang terbukti mempermudah rekapitulasi data dan mengurangi kesalahan hitung yang biasa terjadi pada proses manual [13].

Kajian literatur sistematis terhadap platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia juga menunjukkan bahwa mayoritas penelitian sejenis lebih banyak difokuskan pada sektor pendidikan formal, kesehatan, dan perdagangan, sementara penerapan sistem informasi pada sektor jasa pelatihan keterampilan berkendara masih sangat terbatas [14]. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu diisi, mengingat kebutuhan digitalisasi pada lembaga kursus mengemudi pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan kebutuhan pada instansi pemerintahan maupun usaha kecil yang telah lebih dahulu menerapkan sistem serupa, seperti pada layanan pengajuan surat di pemerintahan desa [15] dan sistem penjualan berbasis web pada sektor usaha [16].

Dalam pengembangan sistem informasi, metode Agile menjadi salah satu metode yang banyak digunakan karena memiliki fleksibilitas tinggi terhadap perubahan kebutuhan pengguna [6]. Metode Agile memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap dan berulang sehingga sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna selama proses pengembangan berlangsung [7]. Selain itu, metode ini menekankan kerja sama antara pengembang dan pengguna agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan operasional. Penggunaan metode Agile dinilai tepat untuk pengembangan sistem informasi layanan kursus mengemudi karena mampu menghasilkan sistem yang adaptif dan responsif terhadap perubahan [8].

Berdasarkan permasalahan dan kajian penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Layanan Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang berbasis web menggunakan metode Agile. Sistem ini dirancang untuk membantu proses pendaftaran peserta, pengelolaan jadwal latihan, pembayaran, penilaian peserta, hingga penyusunan laporan administrasi secara terintegrasi. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, diharapkan proses administrasi dapat berjalan lebih cepat, efektif, dan efisien. Selain itu, sistem ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta kursus, mempermudah pengelolaan data bagi pihak admin maupun pimpinan lembaga, serta menjadi rujukan bagi pengembangan sistem serupa pada lembaga kursus keterampilan lainnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Agile dalam proses pembangunan sistem informasi layanan kursus mengemudi berbasis web. Metode Agile dipilih karena mampu mendukung proses pengembangan sistem secara fleksibel, cepat, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna selama proses pengembangan berlangsung. Selain itu, metode Agile menekankan kolaborasi antara pengembang dan pengguna sehingga sistem yang dibangun dapat sesuai dengan kebutuhan operasional lembaga kursus. Pendekatan ini juga memungkinkan proses evaluasi dan perbaikan dilakukan secara bertahap pada setiap tahapan pengembangan sistem [9].

Tahap awal penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara pada pihak Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang untuk mengetahui proses administrasi yang sedang berjalan. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pendaftaran, pembayaran, penjadwalan, dan pelaporan masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan keterlambatan pelayanan dan risiko kesalahan pencatatan data. Berdasarkan hasil tersebut, dirancang sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu membantu proses administrasi secara terintegrasi. Alur tahapan penelitian menggunakan metode Agile dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Agile

Pada tahap perancangan sistem, pemodelan arsitektur dilakukan secara komprehensif menggunakan instrumen *Unified Modeling Language* (UML). Pemodelan ini melibatkan beberapa diagram utama yang saling terintegrasi, meliputi *use case diagram* untuk mengidentifikasi peran aktor, *activity diagram* untuk memetakan alur aktivitas bisnis, *sequence diagram* untuk menggambarkan interaksi antarpengguna berdasarkan urutan waktu, serta *class diagram* untuk menyusun struktur basis data dan hubungan antarkelas di dalam sistem [10]. Aktivitas perancangan ini memegang peranan krusial dalam memvisualisasikan alur logika sistem secara sistematis, sekaligus memetakan pola interaksi timbal-balik yang dinamis antara pengguna dengan sistem yang sedang dikembangkan. Selain berfokus pada arsitektur sistem, dilakukan juga perancangan antarmuka pengguna (*user interface design*) yang dirancang secara ergonomis dan intuitif. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah para pengguna dalam menavigasi, berinteraksi, serta mengakses seluruh fitur yang tersedia dengan tingkat usability yang tinggi.

Pada fase implementasi, proses pengembangan sistem diwujudkan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai *scripting* utama di sisi server (*server-side*), yang dikombinasikan dengan MySQL sebagai sistem manajemen basis data (*Database Management System*) untuk mengelola penyimpanan data secara aman, terstruktur, dan efisien. Sementara itu, untuk menyusun tata letak, estetika visual, serta memastikan tampilan halaman *website* bersifat responsif di berbagai perangkat, digunakan *Cascading Style Sheets* (CSS) [11].

Sistem ini dikembangkan secara penuh berbasis web (*web-based*) guna menjamin fleksibilitas akses secara daring (*online*) dari berbagai lokasi dan perangkat tanpa perlu melakukan instalasi tambahan. Aksesibilitas sistem ini didesain secara khusus untuk memenuhi kebutuhan operasional multi-pengguna yang terdiri dari peserta, administrator, instruktur, hingga pihak pimpinan, di mana masing-masing aktor memiliki hak akses (*privilege*) yang berbeda. Adapun rincian mengenai fungsi dan fitur-fitur utama yang dikembangkan di dalam sistem ini secara sistematis dapat dilihat dan dicermati pada Tabel 1.

Tabel 1. Fitur yang dikembangkan

No	Fitur Sistem	Keterangan
1	Registrasi Peserta	Digunakan untuk pendaftaran akun peserta
2	Login Sistem	Hak akses pengguna sesuai peran
3	Pendaftaran Kursus	Pemilihan paket kursus dan jadwal

No	Fitur Sistem	Keterangan
4	Pengelolaan Jadwal	Pengaturan jadwal latihan dan instruktur
5	Pembayaran	Pencatatan dan verifikasi pembayaran
6	Penilaian Peserta	Input hasil penilaian latihan
7	Sertifikat	Cetak sertifikat kelulusan peserta
8	Laporan Administrasi	Menampilkan laporan data peserta dan pembayaran

Tahap akhir penelitian dilakukan menggunakan metode blackbox testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan pada fitur login, pendaftaran, pembayaran, jadwal latihan, penilaian peserta, dan pencetakan sertifikat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur dapat berjalan dengan baik sehingga sistem dinyatakan layak digunakan pada Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian ini berupa Sistem Informasi Layanan Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang berbasis web yang dirancang untuk membantu proses administrasi kursus secara terintegrasi. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai basis data. Sistem dapat digunakan oleh empat jenis pengguna, yaitu peserta, admin, instruktur, dan pimpinan. Implementasi sistem dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

1. Perancangan dan Pengembangan Sistem

Sistem yang dibangun memiliki beberapa fitur utama, yaitu registrasi peserta, login pengguna, pendaftaran kursus, pengelolaan jadwal latihan, pengelolaan pembayaran, penilaian peserta, pencetakan sertifikat, dan laporan administrasi. Setiap pengguna memiliki hak akses yang berbeda sesuai dengan kebutuhan operasional masing-masing. Peserta dapat melakukan pendaftaran kursus dan melihat jadwal latihan, sedangkan admin bertugas mengelola data peserta, jadwal, dan pembayaran. Instruktur dapat melakukan penilaian peserta, sementara pimpinan dapat melihat laporan administrasi dan laporan keuangan. Adapun hasil implementasi fitur utama sistem dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Implementasi Fitur Sistem

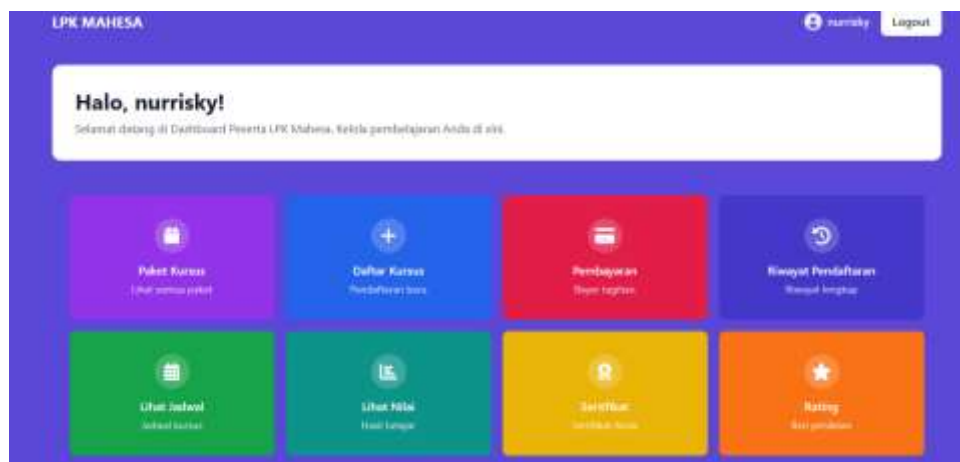
No	Fitur Sistem	Hasil Implementasi
1	Registrasi Peserta	Berhasil menyimpan data peserta
2	Login Sistem	Berhasil memvalidasi hak akses pengguna
3	Pendaftaran Kursus	Berhasil melakukan pemilihan paket kursus
4	Pengelolaan Jadwal	Berhasil menampilkan jadwal latihan
5	Pembayaran	Berhasil mencatat dan memverifikasi pembayaran
6	Penilaian Peserta	Berhasil menyimpan hasil penilaian latihan

7	Sertifikat	Berhasil mencetak sertifikat peserta
8	Laporan Administrasi	Berhasil menampilkan laporan data peserta

2. Implementasi Antarmuka Sistem (User Interface)

Implementasi antarmuka pada sistem ini dirancang dengan mengedepankan prinsip *User-Centered Design* (UCD). Pendekatan ini memastikan tampilan sistem tetap sederhana, ergonomis, dan mudah dioperasikan (*user-friendly*), sehingga pengguna dari berbagai latar belakang tingkat literasi digital dapat mengakses dan memanfaatkan setiap fitur secara efektif dan efisien.

Halaman utama atau *dashboard* dikonstruksi secara dinamis dengan menerapkan metode *Role-Based Access Control* (RBAC). Melalui mekanisme ini, sistem secara otomatis akan menyaring dan menampilkan menu fungsional yang relevan sesuai dengan hak akses (*privilege*) masing-masing pengguna sesaat setelah proses autentikasi (login) berhasil divalidasi. Representasi visual dari halaman utama ini dapat diamati secara langsung pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Dashboard Sistem

Pada Gambar 2 yaitu tampilan dashboard sistem antarmuka dirancang menggunakan skema tata letak berbasis ubin (*tile-based layout*) dengan pewarnaan kontras yang kontemporer. Model desain ini dirancang untuk meminimalkan beban kognitif pengguna (*cognitive load*). Pada antarmuka tersebut, disediakan 8 (delapan) kartu menu interaktif sebagai pintu akses fungsionalitas utama, yaitu:

1. Paket Kursus: Menyajikan daftar program pelatihan dan paket kursus yang tersedia.
2. Daftar Kursus: Formulir pendaftaran elektronik untuk memilih program pelatihan baru.
3. Pembayaran: Modul verifikasi dan transaksi pembayaran tagihan kursus secara digital.
4. Riwayat Pendaftaran: Log historis yang memuat status keikutsertaan kursus sebelumnya.
5. Lihat Jadwal: Kalender informatif mengenai jadwal latihan dan sesi tatap muka.
6. Lihat Nilai: Transparansi hasil evaluasi belajar dan rekapitulasi penilaian oleh instruktur.
7. Sertifikat: Akses untuk mengunduh dokumen sertifikat kelulusan dalam format digital.
8. Rating: Fasilitas pemberian umpan balik (*feedback*) berupa penilaian performa layanan.

3. Analisis Dampak Implementasi Sistem

Dari perspektif layanan pelanggan, penerapan sistem berbasis web ini menghasilkan transformasi operasional yang signifikan pada sisi peserta. Sebelum sistem ini diimplementasikan, proses administrasi kursus masih bersifat konvensional dan manual, yang menuntut kehadiran fisik calon peserta di lokasi lembaga untuk melakukan registrasi atau sekadar memantau jadwal. Hambatan administratif tersebut berhasil dieliminasi melalui fitur pendaftaran mandiri secara daring (*online self-service*).

Melalui platform terintegrasi ini, peserta dapat mengelola seluruh siklus pelatihan secara mandiri—mulai dari proses seleksi paket, pembayaran biaya pendidikan, pemantauan jadwal latihan harian, hingga peninjauan nilai akhir dan pencetakan sertifikat kompetensi. Integrasi data digital secara *real-time* ini terbukti mampu memangkas waktu tunggu birokrasi, menghemat biaya akomodasi fisik peserta, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi akuntabilitas layanan operasional lembaga dibandingkan dengan sistem manual terdahulu.

4. Pengujian Keandalan Sistem (System Testing)

Guna memvalidasi kesesuaian sistem terhadap spesifikasi kebutuhan fungsional yang telah didefinisikan sebelumnya, dilakukan pengujian sistem menggunakan metode Black-Box Testing. Pendekatan pengujian ini berfokus sepenuhnya pada pengujian aspek fungsionalitas luar (*external functional requirements*) dengan cara memberikan berbagai skenario masukan (*input*) dan mengevaluasi kesesuaian keluaran (*output*) tanpa mengintervensi atau menganalisis struktur kode program internal sistem.

Uji coba kelayakan fungsi ini difokuskan pada enam modul krusial, yaitu:

- Keamanan otorisasi pada fitur Login.
- Validasi integritas data pada fitur Pendaftaran.
- Akurasi pencatatan transaksi pada fitur Pembayaran.
- Ketepatan waktu dan akurasi informasi pada fitur Jadwal Latihan.
- Kalkulasi parameter kompetensi pada fitur Penilaian Peserta.
- Kerapian tata letak serta validasi enkripsi tanda tangan digital pada fitur Pencetakan Sertifikat.

Hasil pengujian fungsionalitas secara menyeluruh menunjukkan tingkat keberhasilan penuh (100%), di mana sistem memberikan respon yang valid dan konsisten terhadap setiap kasus uji yang diberikan tanpa ditemukannya celah galat (*error/bug*). Ringkasan komprehensif mengenai skenario uji, hasil yang diharapkan, serta status akhir evaluasi fungsionalitas sistem disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian

No	Fitur yang Diuji	Hasil
1	Login Sistem	Berhasil
2	Registrasi Peserta	Berhasil
3	Pendaftaran Kursus	Berhasil
4	Pengelolaan Jadwal	Berhasil
5	Pembayaran	Berhasil
6	Penilaian Peserta	Berhasil
7	Cetak Sertifikat	Berhasil
8	Laporan Administrasi	Berhasil

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, sistem informasi berbasis web ini mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data serta kualitas pelayanan administrasi pada Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang. Sistem juga membantu meminimalkan kesalahan pencatatan data dan mempercepat proses pelayanan kepada peserta kursus. Selain itu, sistem mempermudah admin dan pimpinan dalam melakukan pengelolaan data dan penyusunan laporan administrasi secara lebih terstruktur.

4. Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan, implementasi, dan pengujian terhadap Sistem Informasi Layanan Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang berbasis web, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan berhasil menggantikan proses administrasi manual yang sebelumnya kurang efektif. Sistem telah diimplementasikan sesuai kebutuhan pengguna yang terdiri dari peserta, admin, instruktur, dan pimpinan sehingga mampu mendukung proses layanan secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Sistem informasi yang dibangun mampu mengintegrasikan berbagai proses layanan, meliputi pendaftaran peserta, pengelolaan jadwal latihan, pemilihan instruktur, pengelolaan pembayaran, penilaian hasil latihan, hingga pembuatan laporan dan sertifikat kursus secara terkomputerisasi. Integrasi tersebut memberikan kemudahan dalam pengelolaan data serta mempercepat proses pelayanan pada Kursus Mengemudi Mobil Mahesa Palembang. Hasil pengujian menggunakan metode blackbox testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan fungsional tanpa ditemukan kesalahan signifikan selama proses pengujian. Fitur-fitur seperti login, pendaftaran peserta, pengelolaan jadwal, pembayaran, penilaian, dan pencetakan sertifikat berhasil dijalankan dengan baik sesuai rancangan sistem yang telah dibuat. Selain itu, sistem informasi berbasis web ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pelayanan, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pengolahan dan penyimpanan data. Sistem juga membantu pihak admin dan pimpinan dalam melakukan monitoring data serta mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.

Referensi

- [1] D. Anjeli and others, "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server," *JIK*, 2022.
- [2] V. B. Gulo, A. Triyadi, and A. Iskandar, "Sistem Informasi Aplikasi Pemesanan Makanan Restoran Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Development," *J. Ris. Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 2389–2407, 2023, doi: 10.30865/jurikom.v10i1.5633.
- [3] H. Handayani, K. U. Faizah, A. M. Ayulya, M. F. Rozan, D. Wulan, and M. L. Hamzah, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development," *J. Test. dan Implementasi Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–40, 2023, [Online]. Available: <http://journal.al-matani.com/index.php/jtisi/article/view/324>
- [4] R. M. Hasibuan and I. S. Dewi, "Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Melalui Teknik Homeroom Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Al Washliyah Tanjung Morawa," *EduGlobal J. Penelit. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 33–44, 2021.
- [5] G. G. G. Rahmat and R. D. Dana, "Implementasi Sistem Informasi Pengolahan Jadwal Mata Pelajaran Di MTs Wijaya Surya Berbasis Website," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 3, pp. 3101–3108, 2024.
- [6] F. Abdussalaam and A. Ramdani, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web Menggunakan Metode Agile," *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, vol. 10, no. 2, pp. 33–43, 2022.
- [7] Y. T. Utami, D. Ningtias, A. N. Lase, A. D. Utami, M. Muhaqiqin, and O. D. E. Wulansari, "Implementasi Metode RAD dalam Pengembangan Sistem Informasi Kursus Mengemudi Mobil CV Princess Solution dengan Integrasi Payment Gateway," *J. Pepadun*, vol. 5, no. 1, pp. 93–103, 2024.
- [8] N. Hikmah, A. Suradika, and R. A. A. Gunadi, "Metode Agil Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Melalui Berbagi Pengetahuan (Knowledge Sharing)," *J. Instr.*, vol. 3, no. 1, pp. 30–39, 2021.
- [9] M. R. Maulana, "Evaluasi Metodologi Waterfall dan Agile: Studi Literatur Pada Sistem Perpustakaan," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 13, no. 1, 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i1.5900.
- [10] A. Jannah, A. Hamid, and C. Nauray, "Aplikasi Pelayanan Administrasi Berbasis Website Pada Puskesmas Rawat Inap Hantakan," *Indones. J. Inf. Technol. Comput.*, vol. 4, no. 2, pp. 170–178, 2024.
- [11] J. Jihad, M. I. Maulana, and W. Haryono, "Sistem Informasi Manajemen Kursus Stir Mobil PT. Satya Mulya Jaya Berbasis Website," *Akiratech*, vol. 2, no. 2, pp. 48–61, 2025.
- [12] M. P. I. Surya and H. Kurniawan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Agile Pada SDN 056001 Karang Rejo," *J. Minfo Polgan*, vol. 13, no. 1, pp. 1247–1258, 2024, doi: 10.33395/jmp.v13i1.14017.
- [13] R. Gustina and H. Leidiyana, "Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel," *JSiI (Jurnal Sist. Inf.)*, vol. 7, no. 1, p. 34, 2020.
- [14] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. Werla Putra, and B. Iswara, "Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, 2019, doi: 10.24002/ijis.v1i2.1916.
- [15] A. R. Ismail, "Penerapan Metode Agile Pada Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Nomor Surat di Pemerintahan Desa," *J. Teknol. dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 284–289, 2025, doi: 10.47233/jteksis.v7i2.1927.
- [16] A. M. B. Aji, R. Aulianita, and B. O. Lubis, "Sistem Informasi Penjualan Jersey Berbasis Web Dengan Menggunakan Agile Software Development," *J. Inf. Syst. Informatics Comput.*, vol. 5, no. 2, pp. 409–421, 2021, doi: 10.52362/jisicom.v5i2.637.